

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil/gambaran pemahaman seksualitas siswa SMA Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya menggambarkan 8,64% sebaran siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, 28,69% berada pada kategori tinggi, 27,30% berada pada kategori sedang, 31,20% berada pada kategori rendah, dan 4,18% berada pada kategori sangat rendah. Itu artinya sebaran siswa SMA di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya sebagian besar pada taraf sedang.
2. Pemahaman seksualitas siswa SMA Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya berdasarkan perbedaan jenis kelamin diperoleh hasil sig. 0,640 hal ini menunjukkan bahwa pemahaman seksualitas pada laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan signifikan dengan melihat ketentuan (Sig.) > 0,05 maka nilai ditolak.
3. Pemahaman seksualitas siswa SMA Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya berdasarkan jurusan diperoleh hasil (Sig.) 0,000, ini berarti nilai (Sig.) < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikansi antara pemahaman seksualitas siswa jurusan IPA dan IPS. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman seksualitas pada jurusan IPA dan IPS menunjukkan perbedaan yang signifikan.
4. Implikasi layanan bimbingan dan konseling penelitian ini dengan membuat rancangan pelayanan pemberian informasi sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman seksualitas siswa SMA.

#### **B. Rekomendasi**

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling disekolah untuk memberikan pelayanan dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah khususnya yang berkaitan dengan pemahaman seksualitas pada siswa dengan menggunakan pelayanan pemberian informasi.

## 2. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan terhadap penelitian yang telah dilakukan, seperti memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada jenjang SMA tetapi pada jenjang SD, SMP, bahkan perguruan tinggi dalam mengidentifikasi dan memberikan layanan terhadap pemahaman seksualitas dan untuk meningkatkannya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkorelasikan variabel pemahaman seksualitas dengan variabel lain sebagai pembaruan dan riset yang peneliti lakukan saat ini. Dan yang terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkaya bacaan dan sumber lain yang relevan dalam pengembangan terhadap riset yang akan dilakukan nantinya.

